

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional kita adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Keberhasilan pembangunan di segala bidang ini sangat ditentukan oleh faktor manusianya, yaitu manusia pembangunan yang bertaqwa, berkepribadian, jujur, ikhlas, berdedikasi tinggi serta mempunyai kesadaran bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa di samping memiliki kecakapan dan keterampilan tinggi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju.<sup>1</sup> Keberhasilan pembangunan nasional tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Kebutuhan manusia akan pendidikan merupakan suatu hal yang sangat mutlak, manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan yaitu belajar dan mengajar.<sup>3</sup> Allah SWT berfirman dalam Q.S. At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *MKDU Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 1.

<sup>2</sup> *UNDANG-UNDANG SISDIKNAS*, Bandung: Fokusmedia, 2011, h. 2.

<sup>3</sup> A. Fath Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2008, h. 15.

<sup>4</sup> Muhammad Shohib Thoharo, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010, h. 206.

Qur'an Surat At-Taubah pada ayat 122 tersebut menerangkan tentang kewajiban untuk belajar dan mengajar. Belajar mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan. Seseorang akan menjadi pandai dengan belajar, ia akan mengetahui terhadap segala sesuatu yang dipelajarinya. Tanpa belajar, orang tidak akan mengetahui sesuatu pun, di samping belajar dapat untuk menambah ilmu pengetahuan baik teori maupun praktik, belajar juga dinilai sebagai ibadah kepada Allah.

Belajar adalah suatu proses untuk merubah tingkah laku sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Ada berbagai macam teori belajar yang dikenalkan dan dijadikan acuan oleh para pendidik dalam proses kegiatan belajar dan mengajar. Proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya.<sup>5</sup> Hasil dari proses belajar ini disebut dengan prestasi belajar yang mencerminkan kualitas pendidikan, kemampuan, keterampilan siswa, nilai-nilai, dan sikap.<sup>6</sup>

Pendidikan Agama Islam mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting di dalam pembangunan nasional Indonesia. Hal tersebut dikarenakan tujuan Pendidikan Agama Islam adalah berusaha mewujudkan manusia ideal menurut citra Islam, yakni realisasi sikap penyerahan diri sepenuhnya pada Allah SWT, baik secara perseorangan, masyarakat maupun sebagai umat manusia keseluruhannya. Sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam sejalan dengan pembangunan nasional Indonesia. Oleh sebab itu, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk dicapai.

Setiap orang memiliki potensi dan prestasi belajar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Walaupun seseorang memiliki potensi yang sama dengan orang lain, tetapi kemampuan pendalaman dan pencapaian dapat saja

---

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, h. 113.

<sup>6</sup> Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, Yogyakarta: Gava Media, 2015, h. 36.

berbeda. Secara umum tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar seperti kesehatan, inteligensi, bakat, minat, motivasi belajar dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor dari luar orang yang belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Cara-cara yang dipakai untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran akan menjadi kebiasaan. Untuk mendapatkan prestasi yang baik, siswa perlu membiasakan diri untuk belajar secara rutin dan teratur. Dalam ilmu psikologi kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus minimal selama enam bulan menandakan kebiasaan itu telah menjadi bagian dari karakter atau perilaku tetap anak.<sup>7</sup> Seorang anak yang memiliki kebiasaan belajar baik tentunya juga akan memberikan pengaruh yang baik juga terhadap perkembangan prestasi belajar anak.

Kebiasaan-kebiasaan belajar yang efektif dan efisien akan mempengaruhi perkembangan prestasi belajar siswa. Kebiasaan-kebiasaan yang efektif dan efisien antara lain yaitu cara mengikuti kegiatan pembelajaran, cara belajar kelompok, cara belajar individu, sarana belajar, waktu belajar, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, dan bagaimana pembuatan jadwal serta pelaksanaannya, konsentrasi dalam belajar baik di sekolah maupun belajar di rumah dan mengerjakan tugas.<sup>8</sup> Seorang siswa yang membiasakan belajar efektif dan efisien tersebut, diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal dan mencapai prestasi yang diinginkan oleh siswa.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu faktor perhatian orang tua. Perhatian orang tua merupakan alasan lain yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam selain kebiasaan belajar. Faktor perhatian orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Semua orang tua

---

<sup>7</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016, h. 62.

<sup>8</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 128.

mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pendidikan jasmani, mental, dan rohani kepada anaknya.<sup>9</sup>

Bentuk perhatian orang tua kepada anak dalam hal belajar antara lain yaitu membimbing anak ketika belajar, melakukan pengawasan terhadap belajar anak, memberikan penghargaan (*reward*) ketika anak melakukan sesuatu hal yang baik, memberikan hukuman ketika anak melakukan sesuatu hal yang buruk, memenuhi kebutuhan belajar seorang anak, dapat menciptakan suasana belajar anak yang tenang dan nyaman, dan orang tua juga perlu memperhatikan kondisi kesehatan seorang anak. Bentuk-bentuk perhatian orang tua kepada anak dalam hal belajar tersebut sangat diperlukan demi keberhasilan seorang anak dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.<sup>10</sup> Perhatian dari orang tua sangat diperlukan oleh anak dalam proses pencapaian prestasi belajarnya. Oleh karena itu, orang tua harus menyadari pentingnya perhatian orang tua terhadap keberhasilan belajar anaknya.

Beberapa faktor-faktor yang telah disebutkan diyakini dapat mempengaruhi perkembangan prestasi belajar seorang siswa. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam secara optimal. Oleh karena itu, sangatlah perlu mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Semester Gasal Siswa SMP N 2 Gringsing Batang Tahun Pelajaran 2017/2018”.

---

<sup>9</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015, h. 59.

<sup>10</sup> Helmawati, *Op. Cit.*, h. 50

## B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan pemilihan judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian seorang anak. Kepribadian anak akan sangat berpengaruh dengan hasil belajarnya. Oleh karena itulah perhatian orang tua juga akan berpengaruh pada hasil belajar seorang anak.
2. Cara belajar yang efisien adalah dengan usaha sekeci-kecilnya dan memberikan hasil sebesar-besarnya bagi perkembangan individu yang belajar. Oleh sebab itu, sangat penting bagi siswa untuk mempraktikkan belajar yang efisien dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lama-kelamaan menjadi kebiasaan, baik di dalam maupun di luar kelas.
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah berusaha mewujudkan manusia ideal menurut citra Islam, yakni realisasi sikap penyerahan diri sepenuhnya pada Allah SWT, baik secara perseorangan, masyarakat maupun sebagai umat manusia keseluruhannya. Oleh sebab itu, Keberhasilan belajar Pendidikan Agama Islam sangatlah penting bagi siswa.

## C. Telaah Pustaka

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Pebri Prihatmoko NIM 10502247010 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “*Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Dan XI Di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan*” berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa: kebiasaan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Tamansiswa Yogyakarta jurusan TKJ, hal ini dijelaskan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan nilai  $R_{hitung} (0,293) > R_{tabel} (0,231)$  dengan jumlah  $N = 70$ , sehingga dapat dikatakan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Tamansiswa.

Fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Tamansiswa Yogyakarta jurusan TKJ, hal ini dijelaskan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan nilai  $R_{hitung} (0,233) > R_{tabel} (0,231)$  dengan

jumlah  $N = 70$ , sehingga dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Tamansiswa. Kebiasaan belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Tamansiswa Yogyakarta jurusan TKJ, hal ini dijelaskan dengan pengolahan hasil data yang menunjukkan nilai  $R_{hitung} (0,321) > R_{tabel} (0,231)$  dengan jumlah  $N = 70$ , sehingga dapat dikatakan bahwa kebiasaan belajar dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa SMK Tamansiswa.<sup>11</sup>

Persamaan dari penelitian Pebri Prihatmoko dengan penelitian yang peneliti susun keduanya merupakan penelitian kuantitatif, perhitungan datanya menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda, membahas tentang kebiasaan belajar yang menjadi variabel  $X_1$ . Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel  $X_2$ , untuk penelitian Pebri Prihatmoko membahas tentang fasilitas belajar sedangkan penelitian yang peneliti susun membahas tentang perhatian orang tua. Perbedaan yang kedua yaitu pada variabel terikat ( $Y$ ) untuk penelitian Pebri Prihatmoko membahas tentang motivasi belajar sedangkan untuk penelitian yang peneliti susun membahas tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Khoiru Nawawi NIM 1401412507 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan judul “*Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika Dan Gugus Hasanudin Kota Tegal*” berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa: hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} (2,503 > 1,978)$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Gugus dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal tahun ajaran 2015/2015. Persentase sumbangan pengaruh variabel kebiasaan belajar terhadap variabel hasil belajar tersebut sebesar 4,6%.

---

<sup>11</sup> Pebri Prihatmoko, *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Dan XI Di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan* (Skripsi), Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, h. 55.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hipotesis akhir uji koefisien regresi (uji t) yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,522 > 1,978$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Gugus dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal tahun ajaran 2015/2015. Presentase sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar tersebut sebesar 8,7%.

Adapun hasil pengujian variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (hipotesis ketiga) diperoleh temuan hasil ada pengaruh. Hal ini sesuai perhitungan uji regresi ganda yaitu hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,171 > 3,066$ ). Artinya, kebiasaan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Gugus dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal tahun ajaran 2015/2015. Pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Gugus dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal tahun ajaran 2015/2015 sebesar 8,7%.<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian Khoiru Nawawi dengan penelitian yang peneliti susun keduanya merupakan penelitian kuantitatif, perhitungan datanya menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda, membahas tentang membahas tentang prestasi belajar (Y). Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , untuk penelitian Khoiru Nawawi membahas tentang kebiasaan belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ), untuk penelitian yang peneliti susun membahas tentang perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan kebiasaan belajar ( $X_2$ ).

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Andrie Andhika Putra NIM 11403244027 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*” berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap

---

<sup>12</sup> Khoiru Nawawi, *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika Dan Gugus Hasanudin Kota Tegal* (Skripsi), Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016, h. 140-141.

prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,394, koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,156 dan persamaan garis regresi  $Y = 38,041 + 0,626 X_1$ .

Terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,4000, koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,160 dan persamaan regresi  $Y = 36,881 + 0,631 X_2$ . Terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan  $F_{hitung}$  sebesar 8,227 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,15 pada taraf signifikan 5%, koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,215 dan persamaan garis regresi  $Y = 23,215 + 0,421 X_1 + 0,435 X_2$ .<sup>13</sup>

Persamaan dari penelitian Andrie Andhika Putra dengan penelitian yang peneliti susun keduanya merupakan penelitian kuantitatif, perhitungan datanya menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda, membahas tentang prestasi belajar (Y). Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , untuk penelitian Andrie Andhika membahas tentang motivasi belajar ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ), untuk penelitian yang peneliti susun membahas tentang perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan kebiasaan belajar ( $X_2$ ).

Berdasarkan telaah pustaka tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Semester Gasal Siswa SMP N 2 Gringsing Batang Tahun Pelajaran 2017/2018” berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang peneliti susun lebih terfokus pada pengaruh perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga mengambil lokasi dan populasi yang berbeda dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

---

<sup>13</sup> Andrie Andhika P., *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015* (Skripsi), Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, h. 92.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018?

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan penafsiran serta mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis sampaikan penegasan istilah khususnya yang berkaitan dengan judul skripsi ini, yaitu: “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Semester Gasal Siswa SMP N 2 Gringsing Batang Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penegasan istilah adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh

Pengaruh berarti daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang berkuasa atau berkekuatan.<sup>14</sup> Dalam hal ini penulis ingin mengetahui adanya pengaruh perhatian orang tua dan kebiasaan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018.

##### 2. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya.<sup>15</sup> Perhatian adalah kegiatan yang

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 13.

<sup>15</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h. 142.

dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.<sup>16</sup>

### 3. Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung. Orang tua terdiri dari suami dan istri.<sup>17</sup> Orang tua adalah orang yang pertama bertanggung jawab atas terwujudnya kesejahteraan anak baik secara rohani, jasmani, dan sosial.<sup>18</sup>

### 4. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.<sup>19</sup>

### 5. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.<sup>20</sup> Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>21</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional. Pendidikan Agama Islam adalah sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik

---

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 105.

<sup>17</sup> Helmawati, *Op. Cit.*, h. 46.

<sup>18</sup> Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tentang Perlindungan Anak*, Jakarta: Depdiknas RI, 2002, h. 1-3.

<sup>19</sup> Djaali, *Op. Cit.*, h. 128.

<sup>20</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, h. 141.

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 90.

Muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu.<sup>22</sup> Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu hasil kemampuan yang telah dicapai siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 6. Siswa

Siswa adalah seorang anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah).<sup>23</sup> Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>24</sup> Adapun siswa yang dimaksud di sini adalah siswa yang belajar di SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018.

#### 7. SMP N 2 Gringsing Batang

SMP N 2 Gringsing Batang adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Jl. Raya Surodadi Gringsing Batang.

### **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018.
- c. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018.

---

<sup>22</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014, h. 19.

<sup>23</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia, 2008, h. 1322.

<sup>24</sup> Abdul Munir, *Seni Mengelola Lembaga Pendidikan Islam*, Ciputat: Artha Karya Indonesia, 2010, h. 105.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan terutama tentang pengaruh perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi peneliti

Menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Serta dapat memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

#### 2) Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah.

#### 3) Bagi siswa

Sebagai masukan kepada siswa terkait dengan kebiasaan belajar sehingga prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dapat optimal.

#### 4) Bagi orang tua

Memberikan informasi kepada orang tua mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Sehingga orang tua dapat memberikan perhatian dan pengarahan dalam proses pembelajaran secara optimal.

## G. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu "*hypo*" yang artinya sementara dan "*thesis*" artinya kesimpulan. Dengan demikian, hipotesis berarti dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian.

Rumusan hipotesis harus sesuai dengan masalah penelitian.<sup>25</sup> Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018.
2.  $H_{o1}$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018.
3.  $H_{a2}$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018.
4.  $H_{o2}$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018.
5.  $H_{a3}$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018.
6.  $H_{o3}$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpercaya.<sup>26</sup> Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari

<sup>25</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, h. 197.

<sup>26</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008, h. 10.

oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.<sup>27</sup>

### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*. Artinya sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numerical yang diolah dengan metode statistik.<sup>28</sup>

### 2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup>

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini. Dengan kata lain, Jika seluruh anggota populasi diambil semua untuk dijadikan sumber data, maka cara ini disebut sensus, tetapi jika hanya sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data, maka cara itu disebut sampel.<sup>30</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 322 siswa. Peneliti mengambil sampel 93 responden atau 29 % dari jumlah populasi. Adapun dalam pengambilan sampel penelitian berpedoman apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

<sup>27</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, h. 52.

<sup>28</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, h. 21.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 80.

<sup>30</sup> Zainal arifin, *Op. Cit.*, h. 215

populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari seratus maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>31</sup>

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>32</sup>

3. Variabel dan indikator penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu:

1) Perhatian Orang Tua yang diberi simbol  $X_1$ , dengan indikator:

- a) Pemberian bimbingan belajar
- b) Pengawasan terhadap belajar
- c) Memberikan penghargaan dan hukuman
- d) Memenuhi kebutuhan belajar
- e) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan nyaman
- f) Memperhatikan kesehatan anak

2) Kebiasaan Belajar yang diberi simbol  $X_2$ , dengan indikator sebagai berikut:

- a) Cara mengikuti pelajaran
- b) Cara belajar kelompok
- c) Cara belajar individu
- d) Sarana belajar

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 15, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013, h. 173.

<sup>32</sup> *Ibid.*, h. 82.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 38.

- e) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
- f) Membaca dan membuat catatan
- g) Mengulangi bahan pelajaran
- h) Waktu belajar
- i) Konsentrasi
- j) Mengerjakan tugas

b. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan indikatornya adalah nilai raport semester 1 tahun pelajaran 2017/2018.

#### 4. Sumber data

Pada penulisan ini tentunya berdasarkan pada sumber-sumber data yang penulis ambil dikategorikan sebagai berikut:

##### a. Sumber data primer

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Guru
- 3) Siswa
- 4) Dokumentasi dan data-data yang dilakukan dalam penelitian yang diambil dari Tata Usaha

##### b. Sumber data sekunder

Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku pustaka, jurnal, artikel, serta alat pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

#### 5. Teknik pengumpulan data

Adapun usaha dalam pengumpulan data-data yang diperlukan penulis menggunakan metode-metode penelitian sebagai berikut:

##### a. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>34</sup>

b. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah salah satu teknis pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Peneliti juga menggunakan interview untuk mendapatkan informasi tentang kebiasaan belajar dan perhatian orang tua siswa dalam hal belajar dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>35</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam melalui absen dan arsip nilai yaitu nilai raport semester 1.

d. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta, dan tidak berperan serta, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 142.

<sup>35</sup> Suharsini Arikunto, *Op. Cit.*, h. 206.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 145.

## 6. Metode analisis data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Analisis Pendahuluan

Tahap pengelompokan data yang akan dijadikan variabel penelitian dengan menggunakan tabel. Sedangkan angket pada setiap item akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban selalu diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban sering diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1

### b. Analisis Uji Hipotesis

#### 1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS 16.0. Analisis ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Hipotesis 1), dan Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Hipotesis 2). Persamaan regresi :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium (nilai yang diprediksikan)

X = variabel prediktor (nilai variabel independen)

a = bilangan konstan, bila harga X = 0

b = koefisien arah regresi linier

#### 2) Analisis regresi Ganda

Analisis regresi ganda dengan menggunakan program SPSS 16.0. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap variabel Y (Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Hipotesis 3)), Bentuk umum regresi dengan dua variabel bebas adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = kriterium

a = koefisien regresi (konstanta)

b<sub>1</sub> = koefisien regresi untuk X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = koefisien regresi untuk X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> = perhatian orang tua

X<sub>2</sub> = kebiasaan belajar<sup>37</sup>

### c. Analisis Lanjut

Dari analisis uji hipotesis dengan rumus regresi tersebut, maka akan diketahui pengaruh perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP N 2 Gringsing Batang tahun pelajaran 2017/2018.

## I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini peneliti bagi menjadi tiga bagian, bagian tersebut yaitu:

### 1. Bagian Depan

Dalam bagian ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi Arab-Latin, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

### 2. Bagian Isi

Dalam bagian isi terdiri dari beberapa bab antara lain:

Bab Satu: Pendahuluan, mencakup Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Rumusan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

---

<sup>37</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penilaian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, h. 94-110.

Bab Dua: Landasan Teori tentang perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan prestasi belajar PAI yang meliputi lima sub bab pembahasan, sub bab pertama: Perhatian Orang Tua meliputi Pengertian Perhatian Orang Tua, Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian, Jenis Perhatian, Bentuk Dan Indikator Perhatian Orang Tua. Sub bab kedua: Kebiasaan Belajar meliputi: Pengertian Kebiasaan Belajar, Pembentukan Kebiasaan Belajar Yang Baik, Dimensi Dan Indikator Kebiasaan Belajar. Sub bab ketiga: Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam meliputi: Pengertian Prestasi Belajar, Pengertian Prestasi Belajar PAI, Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. Sub bab keempat: Perhatian Orang Tua Dan Kebiasaan Belajar Dalam Mempengaruhi Prestasi Belajar. Sub bab kelima: Kerangka Berpikir.

Bab Tiga: Laporan Hasil Penelitian Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Semester Gasal Siswa SMP N 2 Gringsing Batang Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama yaitu situasi umum SMP N 2 Gringsing Batang yang terdiri dari: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. Sub bab yang kedua yaitu sajian data variabel  $X_1$  dan sajian data variabel  $X_2$ . Sub bab yang ketiga yaitu sajian data variabel  $Y$ .

Bab Empat: Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Semester Gasal Siswa SMP N 2 Gringsing Batang Tahun Pelajaran 2017/2018. Bab ini merupakan analisis, yang meliputi : Analisis Deskriptif terhadap Variabel  $X_1$  dan Variabel  $X_2$ , Analisis Deskriptif terhadap Variabel  $Y$ , dan Analisis Statistik terhadap pertemuan antara Variabel  $X_1$ , Variabel  $X_2$  , Variabel  $Y$ .

Bab lima memuat penutup. Berisikan tentang pembahasan yang merupakan simpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang dilanjutkan dengan memberi saran-saran serta kata penutup.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta data riwayat hidup penulis dan lain-lain.